

Beberapa hal yang menjadi temuan penelitian yang diperoleh pada proses penelitian tahap 1 (satu) melalui wawancara secara mendalam, dan proses penelitian tahap 2 (dua) yang dilakukan dengan metode Focus Group Discussion (FGD) terungkap hal-hal sebagai berikut: *pertama*, Sinergitas POKJA sebagai penanggungjawab kebijakan pengembangan kawasan minapolitan belum maksimal, masing-masing belum saling berkoordinasi sebagai bentuk tanggungjawab sesuai amanah POKJA itu sendiri. Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Gorut justru yang paling dominan dalam mengawal kebijakan pengembangan kawasan minapolitan. *Kedua*, belum ada lembaga yang dapat memberi kemudahan pada nelayan untuk memperoleh fasilitas pinjaman modal seperti BRI sebagai Bank pemerintah. Hal ini terkendala pada “Barang Jaminan” sebagai syarat memperoleh pinjaman. *Ketiga*, kondisi lingkungan pesisir dan pantai di kawasan minapolitan yang semakin rusak, sehingga tidak dapat menyangga keberlanjutan kebijakan pengembangan kawasan minapolitan.